

## ABSTRAK

### **MUHAMMAD AMAL RAMDHANI (1178030120): PEMBERDAYAAN KOMUNITAS ALUMNI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 8 BANDUNG DI MASYARAKAT UJUNGBERUNG**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh anggapan atau stigma negatif masyarakat terhadap komunitas alumni. Tujuan dilakukannya penelitian ini yaitu untuk meluruskan stigma negatif masyarakat terhadap komunitas alumni, mengetahui deskripsi pemberdayaan komunitas, program kegiatan pemberdayaan yang dilakukan komunitas alumni SMPN 8 Bandung, serta faktor pendorong dan penghambat dalam melaksanakan program pemberdayaan.

Teori yang digunakan pada penelitian ini adalah teori tindakan sosial dari Max Weber. Menurut Max Weber suatu tindakan dapat dikatakan sebagai sebuah tindakan sosial jika diarahkan kepada makhluk hidup bukan pada benda mati. Dalam teori tindakan sosial menurut orientasinya terbagi menjadi empat bagian meliputi rasionalitas instrumental, rasionalitas nilai, tindakan afektif dan tindakan tradisional.

Pada penelitian ini metode yang digunakan yaitu kualitatif deskriptif, yang bertujuan untuk mengungkapkan, mendeskripsi dan menganalisis gambaran, rentetan peristiwa yang terjadi di lapangan. Sumber data yang diperoleh dalam penelitian ini terbagi dua yaitu primer dan sekunder. Sumber data primer diperoleh melalui beberapa informan, yaitu berupa ketua hingga anggota komunitas Alumni SMPN 8 Bandung, sedangkan sumber data sekunder diperoleh melalui informasi-informasi yang tersebar di media sosial, dokumen hingga berita yang berkaitan, agar dapat melengkapi dan memperkuat data atau informasi yang didapat. Sedangkan teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu berupa observasi, wawancara mendalam serta observasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan serta program yang ada pada komunitas Alumni itu tidak semuanya negatif. Seperti Komunitas Alumni SMPN 8 Bandung memiliki program positif. Kegiatan serta program pemberdayaan pada komunitas ini terbagi menjadi dua yaitu program rutin dan program insidental, program rutin meliputi: pembagian sembako, penyuluhan bahaya narkoba, khitanan massal dan donor darah sedangkan program insidental meliputi: penghijauan, koperasi simpan pinjam, renovasi masjid sekolah, pengobatan gratis. Faktor pendorong pemberdayaan yaitu kepedulian terhadap manusia, menghapus atau menghilangkan stigma buruk mengenai kegiatan komunitas alumni, donatur yang berdatangan, mengharumkan nama baik almamater, adanya beberapa pencapaian komunitas. Sedangkan faktor penghambat yaitu kurangnya kesadaran anggota, perekrutan anggota muda yang belum tertarik.

***Keyword: Pemberdayaan, Komunitas, Masyarakat.***